

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi sebagai badan usaha dapat melaksanakan usaha di segala bidang kehidupan ekonomi, dengan memperhatikan bahwa usaha tersebut, yang berkaitan dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan.

Dalam Undang – Undang RI No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 tercantum “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945”.

Berdasarkan hal tersebut maka pengelola usaha koperasi harus dilakukan secara produktif dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan untuk mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh sisa hasil usaha yang wajar. Untuk mencapai kemampuan usaha tersebut, maka koperasi dapat berusaha secara luwes baik ke hulu maupun ke hilir serta berbagai jenis usaha lainnya yang terkait. Adapun pelaksanaan usaha mempertimbangkan kelayakan usahanya, lapangan usaha koperasi merupakan pewujudan dari peran dan fungsi koperasi dalam menunjang usaha manapun. Koperasi sebagai badan usaha menghimpun potensi ekonomi rakyat para anggota, maka koperasi harus dikembangkan sumber daya manusianya supaya dapat sejajar

dengan para pelaku ekonomi/pelaku usaha lainnya, dengan itu dalam memberdayakan sumber daya manusianya perlu diperhatikan dari berbagai sisi, untuk hal ini kualitas sangatlah penting peranannya dalam pengembangan khususnya di kegiatan unit usaha Koperasi, untuk menjaga perkembangan Koperasi itu sendiri dibutuhkan orang – orang yang mampu mengelola atau melaksanakan pekerjaan sesuai dengan posisi nya masing – masing yang sudah ditetapkan supaya lebih produktif, efektif, dan efisiensi yang akan menunjang dan mendorong lancarnya usaha serta pencapaian tujuan yang diharapkan.

Koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya memerlukan tenaga pelaksana yaitu karyawan di samping para pengelolanya. Keterlibatan karyawan merupakan tenaga kerja yang mendukung dalam kegiatan–kegiatan Koperasi, hal utama yang menentukan keberhasilan koperasi selain penjualan dan partisipasi dari anggotanya, yang perlu diperhatikan di antaranya yaitu kinerja karyawan. Dalam hal ini para karyawan tidak dapat langsung melakukan apa yang harus dilakukannya karena biasanya ada beberapa masalah pada karyawan, para karyawan yang memasuki organisasi dalam hal ini Koperasi harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, orang baru, tugas baru, dan tanggung jawab baru. Cara orang menyesuaikan diri terhadap situasi dan orang lain akan mempengaruhi juga terhadap kinerja.

Keterlibatan karyawan dalam usaha koperasi suatu proses pencapaian keberhasilan koperasi dalam menjalankan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga perlu diperhatikan dalam menganalisis kinerja terhadap karyawan, yaitu perlu diperhatikannya kebutuhan para karyawan itu sendiri yang

dapat menunjang di segala aktivitas kegiatannya/pekerjaannya, kesiapan karyawan yang diposisikan sesuai dengan pekerjaannya masing– masing, pembekalan ilmu bisa melalui pendidikan atau pelatihan para karyawan untuk menunjang pekerjaannya, karena karyawan koperasi berperan utama di dalam kegiatan koperasi sehari–hari dalam menjalankan unit usahanya dan melayani kebutuhan para anggota selain pengurus, maka sangatlah penting bagi koperasi untuk memperhatikan kinerja karyawannya sebagai pelaksana kegiatan koperasi sehari–hari dalam melaksanakan tugasnya sehingga karyawan harus mampu bekerja dengan sebaik–baiknya secara efektif dan efisien, hal ini merupakan suatu bentuk mengendalikan kemampuan usaha yang menggerakkan jasmani dan jiwa seseorang untuk mengendalikan, berbuat dan bertingkah laku ke arah yang lebih baik. Adapun di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan untuk meningkatkan kinerjanya agar lebih terarah dalam mencapai hasil kerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan, maka perlu diperhatikan faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Koperasi Simpan Pinjam Borromeus mempunyai anggota sebanyak 3.337 orang dengan penambahan anggota sebanyak 242 anggota dari tahun 2017 - 2019, saat ini Koperasi Simpan Pinjam “Kopdit Borromeus” mempunyai badan hukum dengan nomor 6310/BH/DK – 10/I pada tanggal 29 November 1975. Pada tahun 2019 KSP Kopdit Borromeus memiliki 9 orang pengurus, 3 pengawas, 1 manajer dan 15 karyawan.

Jenis pinjaman yang disalurkan oleh KSP “Kopdit Borromeus” yaitu sebagai berikut :

1. Pinjaman berjangka
2. Pinjaman khusus
3. Pinjaman darurat
4. Pinjaman kendaraan
5. Pinjaman perumahan barang jangka pendek

Pada dasarnya semua kegiatan dari 5 jenis pinjaman tersebut merupakan usaha yang dikembangkan oleh KSP Kopdit Borromeus. Koperasi bertujuan untuk memudahkan anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan survey pendahuluan pada KSP Kopdit Borromeus beberapa fenomena mendasar adanya masalah dalam kinerja karyawan antara lain setelah hasil wawancara dengan ketua, dan manajer dari hasil pengamatan, ada beberapa karyawan yang masih terlambat hadir di kantor dan menunda menyelesaikan tugas yang diberi manajer dan mengakibatkan laporan pekerjaan sering tertunda dari waktu yang ditetapkan.

Dari hasil survey dengan manajer dan karyawan KSP “Kopdit Borromeus” bahwa kurang adanya pemberian insentif bagi karyawan yang berprestasi dan selain itu juga gaji pokok yang diberikan belum memenuhi kelayakan apabila dibandingkan dengan upah minimum kota bandung.

Berdasarkan permasalahan tersebut mengingat kemampuan dan pengetahuan para karyawan yang kurang memahami pekerjaan khususnya mengelola pinjaman

mengakibatkan sering timbulnya permasalahan, yaitu di bidang pencatatan administrasi. Administrasi pada KSP Kopdit Borromeus sangatlah penting, mengingat koperasi ini bergerak dibidang jasa keuangan. Yang sudah menjadi kewajiban bagi semua karyawan bahwa administasi itu hal yang sangat diperhatikan dalam segala hal dan tidak boleh adanya kesalahan.

Berikut penilaian hasil survey awal mengenai kinerja karyawan KSP Kopdit Borromeus berdasarkan keterlambatan karyawan sebagai berikut :

Persentase keterlambatan karyawan

$$: \frac{\text{Jumlah kehadiran}}{\text{total kehadiran seharusnya}} \times 100 \%$$

Tabel 1.1 Jumlah Persentase tingkat keterlambatan karyawan KSP Kopdit Borromeus

No	Tahun	Jumlah Karyawan (orang)	Jumlah Persentase Keterlambatan(%)
1	2018	15	37,3
2	2019	15	47,6

Sumber: Data Absensi 2018 – 2019 Karyawan KSP “Kopdit Borromeus” Bandung

Pada data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 rata – rata keterlambatan karyawan KSP Borromeus yaitu sebesar 37,3 % , persentasi ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu menjadi 47,6 % . Ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan menurun dilihat dari keterlambatan kehadiran karyawan yang meningkat.

Menurut Bambang Kusriyanto (2007: 9) kinerja karyawan adalah perbandingan hasil kerja yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja

persatuan waktu (lazimnya per jam). Sedangkan menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara(2000: 67) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan memiliki faktor – faktor yang mempengaruhi, mengutip dari pengertian kinerja karyawan menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara “dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” dapat diartikan bahwa ada faktor – faktor yang harus karyawan lakukan untuk mencapai kinerja karyawan yang sesuai dengan tujuan koperasi tersebut.

Berdasarkan di latar belakang penelitian maka penulis mengambil judul :
“Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan”.
(Studi kasus pada KSP Kopdit Borromeus Bandung)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rincian dalam latar belakang yang menguraikan tentang permasalahan yang terjadi pada KSP Kopdit Borromeus, maka penelitian merinci pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Pertanyaan – pertanyaan tersebut dirinci dalam suatu identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut

1. Bagaimana kinerja karyawan pada KSP Kopdit Borromeus Bandung
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan pada KSP Kopdit Borromeus

3. Upaya – upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan KSP Kopdit Borromeus

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diharapkan dapat memecahkan masalah yang diteliti.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dari informasi serta menggambarkan secara menyeluruh tentang analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di KSP Kopdit Borromeus.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kinerja karyawan di KSP Kopdit Borromeus
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan KSP Kopdit Borromeus
3. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan KSP Kopdit Borromeus

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusinya terhadap berbagai aspek yaitu aspek pengembangan ilmu pengetahuan dan aspek guna laksana

1.4.1 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia yang lebih menitik beratkan pada masalah penerapan partisipasi kerja pengurus dikoperasi. Sehingga dapat mempermudah penelitian – penelitian lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Dapat melihat dan membandingkan teori yang selama ini didapat dikelas dengan dilapangan serta dapat mengimplementasikannya.

1.4.2 Aspek Guna Laksana

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi koperasi khususnya bagi pengurus koperasi sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang relevam dengan masalah dalam penelitian ini.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau bahan ajar bagi mereka yang membutuhkan.

1.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KSP Kopdit Borromeus Bandung Jalan Cigadung raya timur No 91 RT 01 RW 10 Kelurahan Cigadung Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung Provinsi Jawa Barat